



**Jurnal TELANGKE**, Vol 4 No 1 Januari 2022 pp 29-33

e-ISSN: 2809-8978; p-ISSN : 2809-8943

Received 14 November 2021 / Revised 3 Desember 2021 / Accepted 24 Desember 2021

**Jurnal Telangke Ilmu Komunikasi**

<https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/Telangke>

---

# **STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI INDEPENDEN PEMILIHAN KABUPATEN ACEH TENGAH DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PELAKSANAAN PILKADA SERENTAK**

**MUSTAQIM**

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gajah Putih  
Takengon

Email: [wienarinos@gmail.com](mailto:wienarinos@gmail.com)

## **Abstrak**

KPU adalah lembaga penyelenggara pemilihan umum, butuh kerja keras dan usaha yang kreatif dalam mengajak masyarakat untuk bisa berperan aktif dalam PEMILU khususnya PILKADA. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, rendahnya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan Pemilu. Beberapa diantaranya yaitu: Malas, tidak merubah nasib, pengaruh pihak lain, persoalan kesukuan, kejenuhan masyarakat terhadap Pemilu, kepercayaan rendah atau adanya kekecewaan (terhadap penyelenggara Pemilu, peserta Pemilu yaitu calon legislatif, calon pemimpin daerah dan partai politik), kurang daya dorong terhadap masyarakat, kesadaran masyarakat rendah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai strategi Komisi Independen Pemilihan Kabupaten Aceh Tengah dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan model strategi komunikasi John Middleton.

hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa Analisis dan segmentasi khalayak juga harus dilaksanakan dengan menentukan siapa target sasaran program yang sedang dijalankan. Analisis ini sangat penting karena bentuk perencanaan akan sangat bergantung pada tipe publik yang dihadapi.

Pemilihan media sangat penting dilakukan dengan memperhatikan tiap tahap sosialisasi, untuk itu dapat diambil kesimpulan tentang, bagaimana Strategi Komisi Independen Pemilihan Kabupaten Aceh Tengah dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pilkada 1. untuk memperkuat atau memperkuat badan atau lembaganya 2. sosialisasi tatap muka (face to face) dan melalui media 3. Pendidikan Pemilih Pemula.

Kata Kunci : *Strategi, Komunikasi, independen, partisipasi.*

## PENDAHULUAN

Pemilihan Umum (PEMILU) adalah sebuah program Pemerintah sebagai sarana memilih calon pemimpin. PEMILU menjadi salah satu momen yang selalu dinanti oleh masyarakat dalam 5 tahun, karena pemilihan umum yang kita kenal sebagai PEMILU adalah pesta demokrasi rakyat untuk memilih calon pemimpin secara demokrasi. Dimana rakyat berhak memilih dan memberi suara pada satu calon pemimpin yang mereka yakini akan menjadi pemimpin yang baik.

KPU adalah lembaga penyelenggara pemilihan umum yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Pemilihan Umum dan diberikan tugas dan wewenang dalam penyelenggaraan Pemilihan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang tentang Pemilihan.

Tentu, butuh kerja keras dan usaha yang kreatif dalam mengajak masyarakat untuk bisa berperan aktif dalam PEMILU khususnya PILKADA. Karena suara rakyat adalah penentu sang pemimpin. Menghadapi masyarakat yang majemuk dengan banyak varian karakter tidaklah mudah terutama dalam masyarakat awam. Butuh proses dan pendekatan sosial untuk membangkitkan antusiasme masyarakat dalam PILKADA. Masih banyak dari masyarakat kita yang tidak mau ikut berpartisipasi dalam PILKADA karena banyak faktor, khususnya di Aceh Tengah. Hal ini sudah menjadi problematika setiap tahun politik tiba.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan Pemilu. Beberapa diantaranya yaitu: Malas, tidak merubah nasib, pengaruh pihak lain, persoalan kesukuan, kejenuhan masyarakat terhadap Pemilu, kepercayaan rendah atau adanya kekecewaan (terhadap penyelenggara Pemilu, peserta Pemilu

yaitu calon legislatif, calon pemimpin daerah dan partai politik), kurang daya dorong terhadap masyarakat, kesadaran masyarakat rendah. Hal ini dikarenakan kurang informasi, tidak ingin berpartisipasi, tidak tahu hari pemungutan suara dan lain-lain. (sumber: Komisi Pemilihan Umum Kota Pekanbaru). Selain hal diatas, menurut hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Bekerjasama dengan Komisi Pemilihan Umum.

Partisipasi masyarakat dalam memberikan hak pilihnya atau ikut serta dalam memberikan suaranya pada pelaksanaan pesta demokrasi baik pada Pemilihan Umum Legislatif, Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden serta Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah tingkat partisipasi masyarakat di Kabupaten Aceh Tengah dapat kita liat melalui tabel sebagai berikut:

*Tabel Partisipasi Masyarakat pada Pemilihan dan Pemilu di Kabupaten Aceh Tengah*

No	Pemilihan/ Pemilu	Jumlah Pemilih	Jumlah Penggun a Hak Pilih	Persentase (%) Partisipasi Masyarakat
1.	Pilkada Tahun 2006	103.564	91.321	88,18%
2.	Pilpres Tahun 2009	115.431	97.345	84,33%
3.	Pileg Tahun 2009	122.336	97.100	79,37%
4.	Pilkada Tahun 2012	122.239	101.537	83,06%
5.	Pileg Tahun 2014	123.168	105.089	85,32%
6.	Pilpres Tahun 2014	124.434	96.569	77,61%
7.	Pilkada Tahun 2017	130.528	106.610	81,68%
8.	Pileg & Pilpres Tahun 2019	133.685	115.952	86,74%

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten Aceh Tengah dalam Pemilihan dan Pemilu masih cukup banyak yang belum ikut berpartisipasi untuk memberikan hak pilihnya dalam menentukan calon pemimpin baik legislatif, presiden maupun kepala daerah. Melihat dari tingkat persentase pemilih yang menggunakan hak pilih pada Pemilihan/Pemilu sebelumnya maka KIP Kabupaten Aceh Tengah berupaya dalam peningkatan persentase partisipasi pemilih untuk memberikan hak suaranya dalam menentukan calon pemimpin yang berkualitas dan mampu membawa perubahan ke arah yang lebih baik.

### **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan jenis Penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian ilmiah yang berupaya untuk menemukan data secara rinci dari kasus tertentu, bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam dalam jenis kualitatif ialah fenomena yang diteliti merupakan kesatuan antara subjek dan lingkungan sosial.

Pada peneliti ini menggunakan kualitatif deskriptif, karena peneliti ini berdasarkan fenomena nyata dan pengambilan data tentang strategi komunikasi Komisi Independen Pemilihan Kabupaten Aceh Tengah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pelaksanaan pilkada serentak yang diperoleh dari proses wawancara dan pengamatan di lokasi penelitian.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Meningkatnya Partisipasi berarti meningkatnya jumlah warga negara yang memperoleh hak-hak politik dan kebebasan, sedangkan kompetisi menyangkut pada tersedianya hak-hak dan kebebasan bagi anggota sistem politik. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan suatu lembaga yang

mampu mendukung pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah yang mampu dan berkompeten. Lembaga tersebut adalah Komisi Pemilihan Umum Daerah dimana mereka bertugas untuk mempersiapkan apa-apa saja yang perlu untuk melakukan pemilihan umum. Komisi Independen Pemilihan Kabupaten Aceh Tengah juga memiliki tanggungjawab untuk mengarahkan masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah, sehingga Penyelenggaraan sebuah Pemilihan Kepala Daerah dapat berjalan dengan tepat dan dengan asas Demokrasi karena tingkat keberhasilan penyelenggaraan pemilihan umum maupun pemilihan kepala daerah dapat dilihat berdasarkan partisipasi politik masyarakatnya.

Penyelenggaraan Pemilihan Umum Kepala Daerah di Kabupaten Aceh Tengah juga tidak luput dari Gugatan sengketa hasil pemilukada Aceh Tengah akhirnya kandas juga di Mahkamah Konstitusi (MK). Mahkamah dalam amar putusannya menyatakan objek permohonan para pemohon salah dan permohonan para pemohon tidak dapat diterima.

Gugatan sengketa Pilkada Aceh Tengah diajukan tiga pasangan calon bupati/calon wakil bupati (cabup/cawabup), yaitu Iklil Ilyas Leube/Muhammad Ridwan, Mahreje Wahab/Nasri Lisma, dan Muslim Ibrahim/Azzama. Termohon Komisi Independen Pemilihan (KIP) Aceh Tengah dan pihak terkait pasangan incumbent Ir H Nasaruddin MM/Drs Khairul Asmara. Putusan MK terhadap gugatan hasil Pilkada Aceh Tengah disampaikan dalam sidang pengucapan putusan di MK, Selasa (12/6).

Putusan final Bupati Aceh Tengah terpilih, Ir Nasaruddin menyerukan kepada segenap masyarakat Aceh Tengah untuk melupakan semua perbedaan menyusul adanya putusan MK. "Selama proses pemilukada barangkali ada perbedaan pandangan, dengan adanya putusan MK hal itu sudah tidak perlu ada lagi. Karena tugas kita selanjutnya adalah membangun Aceh Tengah bersama-sama secara adil dan merata," kata

Nasaruddin yang memantau jalannya sidang pengucapan putusan melalui layar monitor di ruang tunggu MK.

Mesti begitu, di tahun 2012 dengan jumlah Daftar Pemilih Tetap sebanyak 122.239 suara, tingkat partisipasi masyarakat menyentuh angka 79,87 persen. Tingkat partisipasi itu dapat terbilang cukup sukses setelah adanya permasalahan-permasalahan yang terus menerus menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat pada Komisi Independen Pemilihan Kabupaten Aceh Tengah.

Strategi Komisi Independen Pemilihan Kabupaten Aceh Tengah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Pilkada Serentak

1. Kursus kepemiluan,
2. Pentas seni budaya,
3. KPU goes to school,
4. Sosialisasi berbasis kekeluargaan,
5. Sosialisasi kepada penyandang disabilitas,
6. Pembentukan Relawan Demokrasi (RELASI),
7. Sosialisasi kreatif pemilih Pilkada Tahun 2017, dan
8. Sosialisasi melalui media elektronik

Faktor-faktor yang mendukung Strategi Komisi Independen dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Pilkada Serentak

1. Faktor Afiliasi Politik Orang Tua
2. Faktor Kesadaran Partisipasi Politik Masyarakat

## SIMPULAN

Strategi atau upaya yang dilakukan Komisi Independen Pemilihan Kabupaten Aceh Tengah dalam meningkatkan Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati antara lain:

- a) Strategi Penguatan Kelembagaan yaitu salah satu cara atau metode yang dilakukan KPU untuk memperkokoh atau memperkuat badan atau lembaganya guna menghasilkan kinerja yang baik, sehingga tujuan sebagai penyelenggara dalam rangka meningkatkan partisipasi pemilih akan sesuai yang diinginkan. Strategi ini dalam penerapannya dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas penyelenggara dalam hal ini adalah PPK, PPS dan KPPS dan meningkatkan komunikasi dan keterbukaan informasi KPU kepada Publik.
- b) Strategi Sosialisasi Politik merupakan salah satu cara yang dilakukan KPU untuk meningkatkan partisipasi pemilih yaitu dengan metode sosialisasi tatap muka (face to face) dan melalui media. Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan pertemuan dengan tokoh masyarakat, tokoh pemuda, kelompok perempuan dan kelompok mahasiswa. Untuk media yang digunakan adalah media cetak, media masa dan media elektronik.
- c) Strategi Pendidikan Pemilih Pemula merupakan salah satu metode KPU dengan memberikan perhatian secara khusus kepada pemilih pemula, dalam hal ini adalah para pelajar yang duduk di bangku SLTA sederajat, dengan menggandeng Pemilih Pemula.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Eliyin, S.Hut., MP. Selaku Rektor Universitas Gajah Putih
2. Bapak Hasiun Budi, SE, M.S.M., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
3. Ibu Viana Safrida, HRP, S.Sos., M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi;

4. Bapak Hasiun Budi, SE, M.S.M., selaku Pembimbing Utama, dan Bapak Subhan. AB, S.Sos.I.,M.I.Kom selaku Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Para Dosen dan asisten serta Civitas Akademika Universitas Gajah Putih Takengon yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dunia dan akhirat;
6. Teristimewa kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan baik secara moril ataupun materil setiap saat serta keluarga saya (istri dan anak) yang telah memberi dukungan kepada saya;
7. Teman-teman Program Studi Ilmu Komunikasi yang turut memberikan dukungan dan bantuannya hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Pimpinan dan Staf Sekretariat KPU/KIP Kabupaten Aceh Tengah yang telah memberikan banyak informasi

dan membantu dalam menyelesaikan bahan Skripsi saya;

#### DAFTAR PUSTAKA

- Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Cetakan ke 18. Bandung:(PT. Remaja Rosdakarya, 2014).
- Cangara, Hafied. Perencanaan & Strategi Komunikasi. Edisi Revisi. Jakarta: (PT. Rajagrafindo Persada, 2014).
- Harold D. Laswell Dan Onong Uchjana Effendi. Dinamika Komunikasi. Bandung: (Remaja Rosdakarya, 2017).
- Ali Saukah, pedoman penulisan karya tulis ilmiah (Malang: ikip malang, 2000)
- Anton Bakker, Achamad Charis Zubair, metodologi penelitian filsafat (Yogyakarta: Kanisius, 1990)
- Burhan Bungin, metodologi penelitian kualitatif (Jakarta: Grafindo Persada, 2001) George Ritzer, Sociology: A Multiple Paradigm Science (Boston: Allyn and)
- Sudarto, metode penelitian filsafat (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997)
- Sutrisno Hadi, Metodologi Research, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989)
- Winarno Surakhman, Pengantar Penelitian Ilmiah (Bandung: tarsito, 1994)
- Kacung Marijan Sistem Politik Indonesia: Konsolidasi Demokrasi Pasca-Orde Baru (Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group,2011).